

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proyek merupakan rangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, serta pengendalian yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan dimaksud sangat tergantung dari pihak yang terlibat dalam proyek, dalam hal ini pemilik proyek, kontraktor, konsultan perencana dan konsultan pengawas.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, diperlukan sumberdaya yang optimal dan berkualitas, sehingga pelaksanaan kegiatan proyek dapat berjalan dengan baik. Sumberdaya yang dimaksudkan disini yaitu sumberdaya tenaga kerja, material dan peralatan. Hal yang perlu diperhatikan hendaknya penggunaan sumberdaya tersebut haruslah dilakukan secara efisien dan efektif. Hal ini dapat terlaksana apabila setiap fungsi perencanaan, pengorganisasian, pendorongan dan pengendalian dapat berjalan dengan baik.

Namun seringkali pelaksanaan kegiatan proyek selalu menghadapi kendala-kendala yang diakibatkan ketidaksesuaian antara yang direncanakan dengan yang terjadi dilapangan. Salah satu kendala yang dapat terjadi adalah terjadinya perubahan harga dari salah satu atau beberapa sumberdaya. Merosotnya nilai tukar rupiah terhadap dolar, harga barang di pasaran yang tidak stabil, merupakan faktor dominan yang mempengaruhi ketidaklancaran kegiatan suatu proyek, khususnya terhadap keuntungan yang telah direncanakan.

Harga satuan adalah besarnya uang yang harus dibayar untuk mendapatkan satu satuan barang atau jasa. Ada tiga sumberdaya yang menyebabkan perubahan harga satuan yaitu tenaga kerja, material dan peralatan. Harga satuan ketiga sumberdaya ini sangat penting didalam proyek karena mempengaruhi tinggi rendahnya biaya proyek serta keuntungan yang diperoleh. Jika harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan mengalami perubahan maka biaya proyek ikut mengalami perubahan serta keuntungan juga mengalami perubahan. Perubahan harga satuan ini sering terjadi karena diakibatkan oleh beberapa faktor seperti terjadinya krisis ekonomi yang dimana semakin meningkatnya harga pangan seperti beras. Kenaikan harga beras secara langsung berpengaruh terhadap perubahan harga satuan. Selain itu karena ketersediaan kebutuhan sumberdaya yang langka, kenaikan harga BBM yang berdampak pada

kenaikan variabel biaya baik untuk biaya pengadaan barang maupun jasa. Akibat dari masalah-masalah ini maka akan menyebabkan terjadinya perubahan biaya kebutuhan sumberdaya yang mempengaruhi biaya proyek serta keuntungan.

Analisa varian merupakan suatu teknik analisis yang digunakan untuk menentukan apakah perbedaan atau variasi nilai suatu variabel terikat disebabkan oleh atau tergantung pada perbedaan (variasi) nilai pada variabel bebas.

Semakin meningkatnya harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan maka biaya proyek akan semakin meningkat. Begitu pula dengan keuntungan proyek akan mengalami perubahan dari asumsi awal yang direncanakan dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Hal inilah yang mendorong dilakukannya penelitian mengenai “**ANALISIS PERUBAHAN BIAYA PELAKSANAAN SERTA KEUNTUNGAN PROYEK AKIBAT ADANYA PERUBAHAN HARGA SATUAN TENAGA KERJA, MATERIAL DAN PERALATAN DENGAN ANALISA VARIAN**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas di atas, maka yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Berapa besar perubahan biaya proyek yang diakibatkan karena adanya perubahan harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan ?
2. Berapa besar perubahan keuntungan proyek yang diakibatkan karena adanya perubahan harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besarnya perubahan biaya pelaksanaan akibat adanya perubahan harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan dengan analisa varian.
2. Untuk mengetahui besarnya perubahan keuntungan proyek akibat adanya perubahan harga satuan tenaga kerja, material, dan peralatan dengan analisa varian.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Dapat menentukan besarnya perubahan biaya pelaksanaan akibat adanya perubahan harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan.
2. Dapat menentukan besarnya perubahan keuntungan proyek akibat adanya perubahan harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan.

1.5. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah :

Nama Paket : Peningkatan Jalan Burain-Baun
Kabupaten : Kupang
Provinsi : Nusa Tenggara Timur
Nilai Kontrak : Rp. 2.976.871.000,00
Tahun Anggaran : 2015

Untuk menghindari ketidakpastian dalam perhitungan, maka dalam penulisan ini diberikan beberapa batasan, antara lain :

1. Penelitian ini ditinjau hanya pada proyek jalan dengan sumberdaya tenaga kerja, material dan peralatan yang dibutuhkan pada pekerjaan jalan
2. Volume pekerjaan dan koefisien yang tercantum dalam RAB tidak mengalami perubahan selama masa pelaksanaan
3. Dalam penelitian ini tidak dilakukan pembulatan terhadap jumlah tenaga kerja karena hanya mengobservasi RAB, dan tidak melihat kenyataan dilapangan
4. Seluruh data harga satuan dan koefisien-koefisien yang diajukan oleh kontraktor dianggap telah dihitung dengan tepat.
5. Pekerjaan yang bersatuan Lump Sump tidak dihitung dalam analisa.
6. Perubahan harga satuan dalam penelitian ini diambil sebesar $\pm 20\%$ dengan jarak interval perubahan adalah $\pm 2,5\%$. Alasan pemilihan penggunaan variasi ini berdasarkan keuntungan 10% dan pajak 10% yang dijumlahkan akan menjadi 20%. Sehingga perhitungan harga satuan divariasikan $\pm 20\%$ dengan interval $\pm 2,5\%$.

1.6. Keterkaitan Dengan Peneliti Terdahulu

Beberapa aspek keterkaitan dengan penelitian sejenis terdahulu disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan penelitian sejenis terdahulu

No	Nama Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Verlin Edwin Titi, 2001, judul skripsi “Hubungan Perubahan Harga Satuan Tenaga Kerja dan Material Terhadap Keuntungan Proyek”	Persamaan dengan penelitian terdahulunya adalah : Sama-sama meneliti perubahan harga satuan tenaga kerja dan material terhadap keuntungan proyek	Perbedaannya adalah : Penelitian ini juga meneliti perubahan harga satuan alat terhadap biaya proyek, dan studi kasus yang ditinjau adalah pada proyek Peningkatan Jalan Burain – Baun, Tahun Anggaran 2015, sedangkan studi kasus yang ditinjau peneliti terdahulu pada proyek Pembangunan dan Revitalisasi SD/MI di Kota Kupang, Tahun Anggaran 2001.
2	Irene F. Junathan, 2001, judul skripsi “Hubungan Perubahan Harga Tenaga Kerja dan Material Terhadap Laba Proyek”	Persamaan dengan penelitian terdahulunya adalah : Sama-sama meneliti perubahan harga satuan tenaga kerja dan material terhadap keuntungan/laba proyek.	Perbedaannya adalah : Penelitian ini juga meneliti perubahan harga satuan alat terhadap biaya proyek, dan studi kasus yang ditinjau adalah pada proyek Peningkatan Jalan Burain – Baun, Tahun Anggaran 2015, sedangkan studi kasus yang ditinjau peneliti terdahulu pada proyek Pembangunan Rumah Tinggal tipe 70 di Kabupaten Sumba Timur, Tahun Anggaran 2001.

Sumber : Skripsi Fakultas Teknik Unwira, Kupang